

## PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN PRODUKTIVITAS GENERASI MUDA DI KEHIDUPAN SEHARI-HARI”

Alfah,<sup>1</sup> Haifaturahman<sup>2</sup> Sukron Fujiaturrahman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

[alfahndr19@gmail.com](mailto:alfahndr19@gmail.com)

, [haifaturrahmah@yahoo.com](mailto:haifaturrahmah@yahoo.com) , [sukronfu27@gmail.com](mailto:sukronfu27@gmail.com)

---

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Diterima: 03-09-2025

Disetujui: 01-12-2025

---

**Kata Kunci:**

media sosial, kreativitas, produktivitas, generasi muda, literasi digital...

**Keywords:**

social media, creativity, productivity, youth, digital literacy ...

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Perkembangan teknologi digital telah menjadikan media sosial sebagai bagian integral dalam kehidupan generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media sosial dalam meningkatkan kreativitas dan produktivitas generasi muda dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, melalui analisis terhadap berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian terkini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berperan signifikan sebagai wadah ekspresi dan pengembangan kreativitas, terutama melalui konten visual, musik, dan tulisan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri serta memperluas jejaring profesional. Selain itu, media sosial juga mendorong produktivitas generasi muda melalui akses terhadap pembelajaran digital, peluang kewirausahaan, dan kolaborasi lintas bidang. Namun, penggunaan media sosial juga menghadirkan tantangan seperti distraksi, penyebaran hoaks, dan penurunan fokus kerja. Oleh karena itu, diperlukan literasi digital dan pendampingan dari lingkungan pendidikan maupun keluarga agar pemanfaatan media sosial dapat lebih bijak, produktif, dan berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan bahwa media sosial memiliki potensi besar sebagai sarana pembelajaran dan pemberdayaan generasi muda di era digital.

**Abstract:** The development of digital technology has made social media an integral part of young people's lives. This study aims to examine the role of social media in enhancing youth creativity and productivity in everyday life. The research employs a library research method with a qualitative descriptive approach, analyzing various literature sources such as academic journals, books, and recent research reports. The findings indicate that social media plays a significant role as a platform for creative expression and self-development through visual, musical, and written content that enhances self-confidence and professional networking. Moreover, social media fosters productivity by providing access to digital learning, entrepreneurship opportunities, and cross-disciplinary collaboration. However, challenges such as distraction, misinformation, and reduced focus also emerge. Therefore, digital literacy and guidance from educational institutions and families are essential to ensure wise, productive, and sustainable use of social media. This study concludes that social media holds great potential as a tool for learning and youth empowerment in the digital era.

## A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah menghadirkan media sosial sebagai bagian tak terpisahkan dalam kehidupan generasi muda. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi ruang untuk mengekspresikan ide, berbagi informasi, dan mengembangkan keterampilan (Pandumpi et al., 2023). Generasi muda yang tumbuh di era digital memiliki akses yang luas terhadap berbagai platform media sosial, sehingga peluang untuk mengasah kreativitas dan produktivitas semakin terbuka lebar. Kehadiran media sosial ini bahkan telah mengubah pola interaksi sosial dan cara generasi muda dalam mengelola aktivitas sehari-hari (Olivia & Nuringsih, 2022).

Selain sebagai alat komunikasi, media sosial telah menjadi pusat ekosistem digital yang berpengaruh besar terhadap pembentukan pola pikir dan gaya hidup generasi muda. Platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan Twitter memberi ruang bagi mereka untuk menampilkan identitas diri, berkreasi, dan membangun reputasi digital. Kondisi ini mendorong generasi muda untuk lebih adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan zaman (Filtania & Adiguna, 2023). Dengan memanfaatkan media sosial secara positif, generasi muda dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis sekaligus memperluas wawasan global.

Tidak hanya itu, media sosial juga memfasilitasi terciptanya jejaring sosial dan komunitas digital yang bersifat kolaboratif. Melalui interaksi di dunia maya, generasi muda dapat bertukar ide, saling mendukung karya satu sama lain, hingga menjalin kerja sama dalam bidang kreatif maupun produktif (Simanullang et al., 2023). Fenomena ini memperlihatkan bahwa media sosial memiliki potensi besar untuk menjadi wadah pembelajaran non-formal yang memberikan pengalaman baru di luar bangku sekolah atau perkuliahan. Hal ini semakin

memperkuat peran media sosial sebagai medium pengembangan diri (Djamilay & Dewi, 2020).

Peran media sosial dalam meningkatkan kreativitas generasi muda dapat dilihat dari maraknya konten inovatif yang lahir dari berbagai platform digital. Banyak anak muda yang berhasil mengasah keterampilan desain grafis, fotografi, videografi, hingga menulis melalui media sosial. Kreativitas yang semula hanya sebatas hobi kini dapat dikembangkan menjadi sumber penghasilan. Dengan demikian, media sosial mampu membuka peluang baru bagi generasi muda untuk mengoptimalkan potensi diri mereka (B, 2019).

Media sosial juga mendorong produktivitas generasi muda dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, pekerjaan, hingga kewirausahaan. Kehadiran kursus online, webinar, dan komunitas belajar digital yang tersebar di media sosial membantu generasi muda untuk belajar secara mandiri (Manurung et al., 2019). Selain itu, peluang bisnis digital seperti online shop, digital marketing, hingga content creator telah menjadi tren produktif yang diminati generasi muda. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya bermanfaat untuk hiburan, melainkan juga sebagai sarana peningkatan kualitas hidup.

Pemanfaatan media sosial tidak lepas dari tantangan seperti distraksi, penyalahgunaan, hingga penyebaran hoaks. Kondisi ini menuntut generasi muda untuk memiliki literasi digital yang baik, sehingga mampu memfilter informasi dan memanfaatkan media sosial secara bijak (Zarkasyi et al., 2023). Jika tantangan ini tidak diatasi, media sosial justru bisa menjadi penghambat produktivitas. Oleh karena itu, penting adanya peran pendidikan, keluarga, dan lingkungan dalam memberikan pendampingan agar penggunaan media sosial tetap terarah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih

dalam peran media sosial dalam meningkatkan kreativitas dan produktivitas generasi muda dalam kehidupan sehari-hari. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi bentuk pemanfaatan media sosial yang mendukung pengembangan diri, sekaligus memahami tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi bijak dalam menggunakan media sosial sebagai sarana yang bermanfaat bagi generasi muda di era digital.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **studi pustaka (library research)** dengan pendekatan **deskriptif kualitatif**. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali data dan informasi yang bersifat konseptual serta empiris dari berbagai sumber literatur. Data penelitian dikumpulkan melalui penelusuran jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku akademik, laporan survei, serta berita online yang relevan dengan topik peran media sosial terhadap kreativitas dan produktivitas generasi muda. Setelah itu, data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan tema utama, seperti dampak media sosial terhadap kreativitas, dampak terhadap produktivitas, serta tantangan penggunaannya. Analisis dilakukan dengan cara membaca, mencatat, dan menelaah sumber pustaka untuk menemukan keterkaitan antargagasan, sehingga dapat diperoleh gambaran yang menyeluruh dan sistematis. Validitas data dijaga dengan membandingkan berbagai sumber yang kredibel dan terkini, khususnya publikasi dalam rentang 5 tahun terakhir, sehingga hasil penelitian lebih akurat, relevan, dan kontekstual dengan kondisi generasi muda saat ini.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Media Sosial sebagai Wadah Kreativitas Generasi Muda

Media sosial telah menjadi ruang bagi generasi muda untuk mengekspresikan ide-ide kreatif mereka. Berbagai platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube memungkinkan pengguna untuk mengunggah konten berupa gambar, video, musik, maupun

tulisan. Hal ini mendorong generasi muda untuk mengasah keterampilan seni visual, public speaking, hingga storytelling digital. Kreativitas tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri serta membuka peluang kolaborasi lintas bidang (Kurniadi et al., 2018).

Lebih jauh, banyak anak muda yang berhasil menjadikan media sosial sebagai portofolio digital. Misalnya, desainer grafis, fotografer, penulis, maupun musisi yang menggunakan platform digital untuk mempromosikan karya mereka kepada khalayak yang lebih luas. Dengan demikian, media sosial berperan penting dalam memperluas akses audiens sekaligus memperkuat personal branding yang sangat dibutuhkan di era persaingan global saat ini.

### 2) Media Sosial sebagai Pendorong Produktivitas

Selain meningkatkan kreativitas, media sosial juga mampu mendorong produktivitas generasi muda dalam kehidupan sehari-hari. Akses informasi yang luas memungkinkan mereka memperoleh ilmu pengetahuan baru, baik melalui kursus online, webinar, maupun komunitas belajar digital yang sering dibagikan di berbagai platform. Kondisi ini memperlihatkan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai ruang belajar non-formal yang melengkapi pendidikan formal di sekolah atau kampus.

Tidak hanya itu, media sosial juga membuka peluang bisnis yang dapat meningkatkan produktivitas ekonomi generasi muda. Banyak di antara mereka yang memanfaatkan platform seperti Instagram atau TikTok untuk memasarkan produk, membangun toko online, hingga menjadi content creator profesional. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi besar sebagai sarana kewirausahaan digital yang memberikan dampak

langsung terhadap kemandirian finansial (Purbasari & Fajrie, 2017).

### 3) Media Sosial sebagai Sarana Kolaborasi dan Networking

Salah satu keunggulan media sosial adalah kemampuannya menciptakan jejaring sosial yang luas. Generasi muda dapat dengan mudah terhubung dengan orang-orang dari berbagai latar belakang, baik dalam negeri maupun luar negeri. Interaksi ini membuka peluang kolaborasi di bidang akademik, seni, bisnis, maupun sosial. Misalnya, kerja sama dalam pembuatan proyek kreatif, penelitian bersama, hingga penggalangan dana untuk kegiatan sosial.

Jejaring sosial yang dibangun melalui media sosial juga membantu generasi muda memperluas wawasan global dan meningkatkan kemampuan komunikasi lintas budaya. Hal ini sangat penting di era globalisasi, di mana keterampilan adaptasi dan kolaborasi lintas negara menjadi modal utama untuk bersaing. Dengan demikian, media sosial tidak hanya menghubungkan individu, tetapi juga memperkuat solidaritas dan membangun ekosistem kolaboratif yang produktif.

## D. SIMPULAN

Media sosial memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan generasi muda. Pertama, media sosial menjadi wadah bagi generasi muda untuk menyalurkan dan mengembangkan kreativitas mereka melalui berbagai bentuk konten digital seperti video, foto, musik, dan tulisan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri, tetapi juga membantu membangun personal branding serta membuka peluang kerja dan kolaborasi lintas bidang. Kedua, media sosial berfungsi sebagai pendorong produktivitas, baik dalam bidang pendidikan maupun ekonomi. Akses terhadap informasi, kursus online, dan komunitas digital menjadikan media sosial sebagai ruang belajar non-formal yang mendukung pendidikan formal. Selain itu, platform digital juga memberikan peluang bagi generasi muda untuk berwirausaha dan menciptakan kemandirian finansial. Ketiga, media sosial menjadi sarana penting dalam membangun kolaborasi dan jejaring sosial (networking). Melalui koneksi yang luas lintas daerah dan negara,

generasi muda dapat bekerja sama dalam berbagai bidang serta memperluas wawasan global dan kemampuan komunikasi lintas budaya. Secara keseluruhan, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai ruang kreatif, produktif, dan kolaboratif yang mendukung pengembangan diri generasi muda di era digital.

## REFERENSI

- B2042171003, A. Y. P. (2019). Efek Mediasi Kepuasan Kerja Pada Pengaruh Praktek Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan. *Equator Journal Of Management And Entrepreneurship (Ejme)*, 7(4). <Https://Doi.Org/10.26418/Ejme.V7i4.32889>
- Djamilay, M. A., & Dewi, S. I. (2020). Peran Media Sosial Instagram Terhadap Publikasi Hasil Fotografi Ukm X-Flash. *Jisip : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9(2), 81–89. <Https://Doi.Org/10.33366/Jisip.V9i2.2223>
- Filtania, M., & Adiguna, W. (2023). Peran Komunikasi Dan Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kreativitas Karyawan Vindes Corp. *Jurnal Komunikatio*, 9(2), 90–97. <Https://Doi.Org/10.30997/Jk.V9i2.8487>
- Kurniadi, F., Gayatri, A. M., & Ningtyas, S. I. (2018). Strategi Bahasa Persuasi Dalam Memasarkan Kimono Bookmark Sebagai Bentuk Praktik Kewirausahaan. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 72. <Https://Doi.Org/10.25273/Jta.V3i1.2171>
- Manurung, E. M., Djelantik, S., & Indraswari, I. (2019). Film Sebagai Media Edukasi: Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Kebersihan Lingkungan. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 2, 131–137. <Https://Doi.Org/10.37695/Pkmcsr.V2i0.552>
- Olivia, M., & Nuringsih, K. (2022). Peran Pengetahuan Kewirausahaan Dan Media Sosial Dalam Pengembangan Kreativitas Berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 203. <Https://Doi.Org/10.24912/Jmieb.V6i1.13360>
- Pandumpi, S. K., Tiatri, S., & Beng, J. T. (2023). Kreativitas Pada Mahasiswa: Apakah Dipengaruhi Oleh Penggunaan Media Sosial Dan Creative Self-Efficacy? *Jurnal Muara*

*Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni, 7(3), 511–*

520.

<Https://Doi.Org/10.24912/Jmishumsen.V7i3.2>

6722.2023

Purbasari, I., & Fajrie, N. (2017). Seminar Nasional Pendidikan Pgsd Ums & Hdpgsdi Wilayah Jawa. *Pembelajaran Tematik Sd Bermuatan Ips Dengan Media Gambar Sederhana*, 239–245.

Simanullang, D. R., Baene, E. K., Nababan, R., & Manullang, M. (2023). Peran Media Sosial (Youtube) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 45 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 35.  
<Https://Doi.Org/10.46930/Ppkn.V5i1.3345>

Zarkasyi, Z., Fahmi, A., Riski, A., & Fazil, M. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu Pkk Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan Merajut Di Desa Hagu Barat Laut Kota Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2), 423.  
<Https://Doi.Org/10.29103/Jmm.V2i2.13617>